

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kerlinger (Khasanah, 2022) menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis, terkendali, empiris, dan kritis mengenai fenomena–fenomena alam dengan panduan teori dan hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan ada di antara fenomena-fenomena tersebut.

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu “Analisis Strategi Pemasaran Dan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Industri Garam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Wisata Edukasi Tunnel Garam Desa Tlogopragoto)” dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (Nasution, 2023) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, serta menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian, pengertian metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan fenomena mendalam dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data dan hasil secara kualitatif (Haryono, 2023).

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu proses penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan cara menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan melalui kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut John W. Creswel (Wahyuningsih, 2013) studi kasus adalah penelitian dimana peneliti menggali sebuah fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci serta mendalam menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Stake (Assyakurrohim et al., 2023) menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang ada dalam kasus yang akan diteliti, kasus merupakan penyebab dilakukanya penelitian studi kasus, karena tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang dijadikan objek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (Khasanah, 2022) yakni orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi pada latar penelitian. Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Dalam

penelitian ini, subjek atau informan mencakup Pemilik, Pengelola/Tenaga Kerja, serta Pembeli produk di Wisata Edukasi Tunnel Garam Desa Tlogopragoto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran riil suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk memahami perilaku manusia, dan evaluasi dengan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan mengumpan balik pengukuran tersebut. Hasil berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, serta kondisi (Syafa'ati & Rani, 2020). Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung di lapangan, yaitu tentang bagaimana strategi pemasaran dan inovasi produk dapat meningkatkan volume penjualan di industri garam.

Dengan adanya observasi secara langsung peneliti akan mendatangi langsung tempat usaha produksi garam agar mengetahui bagaimana strategi pemasaran dan inovasi produk yang dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan, serta melakukan pengamatan langsung mengenai proses produksi, pengolahan, dan pengemasan produk.

2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Baiklen wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan, biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu orang dengan maksud untuk memperoleh keterangan (Salim & Syahrums, 2012).

Melalui wawancara ini seorang peneliti bisa mencari sebuah informasi secara mendalam sehingga peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti serta untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran dan inovasi produk dapat meningkatkan volume penjualan dalam industri garam.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha menenai profil usaha, jumlah tenaga kerja, jenis produk, strategi pemasaran, serta inovasi yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualan. Kemudian melakukan wawancara terhadap pengelola/tenaga kerja untuk mengetahui tugas dan proses produksinya. Dan juga wawancara dengan salah satu pembeli agar peneliti bisa mengetahui perspektif dari pembeli tersebut mengenai tempat yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan sebagainya baik berupa cetak maupun digital (Sugiyono, 2019). Dokumentasi yang dikumpulkan yaitu data-data berupa catatan maupun foto-foto yang diperlukan oleh peneliti sebagai bukti telah melakukan

penelitian. Data tersebut yaitu mencakup profil usaha, proses produksi, jenis produk, tugas tenaga kerja, serta foto saat wawancara dengan pemilik dan tenaga kerja.

E. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu dimana analisis data yang muncul berupa kata-kata yang dijelaskan menjadi bentuk deskriptif yang bukan merupakan rangkaian angka ataupun sejenisnya. Penyajian datanya dapat berupa gambar, grafik ataupun tabel (Haryono, 2023).

Tahapan dalam proses analisis pengumpulan data model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang secara jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik yaitu seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu (Sugiyono, 2013).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, akan mempermudah dalam

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013).

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana dalam penelitian kualitatif kesimpulannya yaitu temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih samar atau tidak bisa terlihat sehingga setelah dilakukannya penelitian ini menjadi lebih jelas, termasuk hubungan interaktif atau kausal, teori ataupun hipotesis (Sugiyono, 2013).

Dengan demikian, adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah disajikan ke dalam bentuk teks naratif kemudian akan diambil kesimpulannya agar menjadi kalimat yang mudah dipahami dan jelas oleh pembaca.